



Lembar Fakta 12: Inklusivitas Gender dalam Kepemilikan Aset, Akses Kredit dan Kenggotaan Kelompok

Latar Belakang

Lembar fakta sebelumnya membahas partisipasi laki-laki dan perempuan dalam berbagai kegiatan pertanian, pengambilan keputusan dalam usaha ternak sapi perah, tingkat input dalam pengambilan keputusan, tingkat pengambilan keputusan pribadi, dan keputusan penggunaan pendapatan yang dihasilkan.

Pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah versi modifikasi modul Indeks Pemberdayaan Wanita dalam Pertanian yang disingkat (*Abbreviated Women Empowerment in Agriculture Index; A-WEAI*) dijelaskan pada Lembar Fakta 11.

Dalam lembar fakta ini, aspek inklusivitas gender akan dibahas lebih lanjut, dengan fokus pada kepemilikan aset individu dan kolektif; pengambilan keputusan tentang sumber, bentuk, dan pinjaman dana; dan partisipasi dalam berbagai kelompok.

Untuk menghindari respons yang bias, pengambil keputusan utama (PKUR) dan pengambil keputusan sekunder rumah tangga (PKSR) diwawancarai secara terpisah.

Pada Lembar Fakta 3, yang membahas karakteristik rumah tangga peternak, tercatat

bahwa secara keseluruhan, **97% PKUR rumah tangga adalah laki-laki dan 94% rumah tangga memiliki PKSR, dimana hampir semuanya perempuan (99%).**

Kepemilikan aset

Responden ditanya tentang kepemilikan aset rumah tangga dan sejumlah barang yang dapat digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Respons peternak menurut kabupaten ditunjukkan pada Tabel A1 di Lampiran.

Aset yang dipertimbangkan meliputi: lahan pertanian; ternak besar (mis. sapi, kuda, dan kerbau) dan kecil (mis. kambing, domba, dan babi); unggas (mis. ayam, bebek, kalkun dan merpati); kolam ikan atau peralatan pancing; peralatan pertanian mekanik dan non-mekanik; peralatan bisnis non-pertanian; rumah dan struktur lainnya; perabotan besar (mis. lemari es) dan kecil (mis. peralatan masak dan radio); ponsel; tanah untuk tujuan non-pertanian; dan alat transportasi.

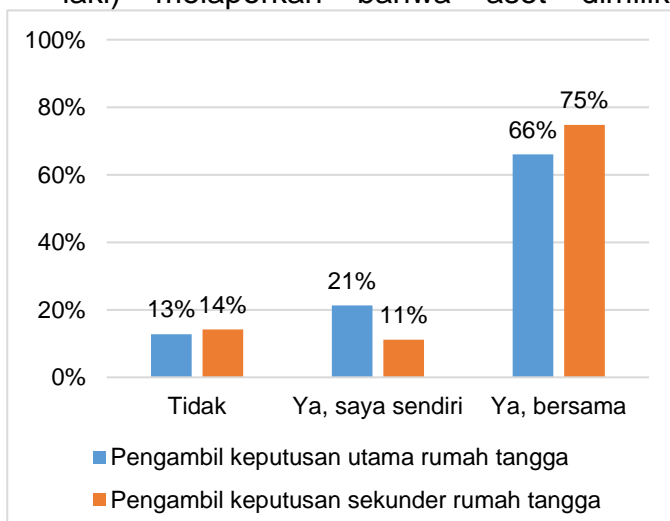
Secara keseluruhan, kepemilikan aset yang dilaporkan konsisten antara PKUR dan PKSR untuk semua kategori:

- Lahan pertanian (masing-masing 47% dan 46%)
- Ternak besar (masing-masing 94% dan 93%)
- Ternak kecil (5% untuk keduanya)
- Unggas (24% untuk keduanya)
- Kolam ikan atau peralatan pancing (masing-masing 5% dan 4%)
- Peralatan pertanian non-mekanik (masing-masing 79% dan 75%)
- Peralatan usaha non-pertanian (masing-masing 12% dan 13%)
- Rumah atau bangunan lainnya (masing-masing 90% dan 89%)
- Perabotan kecil (masing-masing 97% dan 98%)
- Alat transportasi (83% untuk keduanya)

Kepemilikan aset rumah tangga

Responden juga diwawancarai terkait kepemilikan aset dalam rumah tangga, yaitu apakah aset dimiliki sepenuhnya atau bersama-sama. Gambar 1 menunjukkan kepemilikan aset yang dilaporkan oleh PKUR dan PKS. Respons menurut kabupaten ditunjukkan pada Tabel A2 di Lampiran.

- Sebanyak 66% dari PKUR (mayoritas laki-laki) melaporkan bahwa aset dimiliki



Gambar 1. Persepsi kepemilikan tunggal dan bersama atas aset oleh PKUR dan PKS.

bersama, sementara 75% dari PKS (mayoritas perempuan) melaporkan hal yang sama. **Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak perempuan merasa kepemilikan bersama atas aset dibandingkan dengan laki-laki.**

- Jumlah PKS (21%) yang melaporkan bahwa mereka adalah satu-satunya pemilik aset hampir dua kali lipat dari PKUR (11%).

Ketika aset dipertimbangkan secara terpisah (mis. tanah, ternak, perabotan rumah tangga), secara keseluruhan, **hasilnya menunjukkan lebih banyak PKS merasa kepemilikan bersama dibandingkan dengan PKUR.** Namun, terdapat perbedaan antara jenis aset.

Respons menurut kabupaten disajikan pada Tabel A3 di Lampiran.

- Hanya 6% dari PKS (perempuan) yang merasa bahwa mereka memiliki kepemilikan tunggal atas **lahan pertanian**, sementara 83% dari PKS menganggap kepemilikan bersama. Di sisi lain, 26% dari PKUR (laki-laki) menganggap kepemilikan tunggal, sementara 66% menganggap kepemilikan bersama atas **lahan pertanian**.
- Mayoritas PKS (91%) menganggap kepemilikan bersama atas **ternak besar**, dibandingkan dengan hanya 78% dari PKUR menganggap hal yang sama; 19% dari PKUR menganggap kepemilikan tunggal, dibandingkan dengan hanya 1% dari PKS.
- Sebagian kecil PKS (3%) memiliki persepsi kepemilikan tunggal atas **peralatan pertanian non-mekanik**, sementara sejumlah besar PKUR (42%) merasakan kepemilikan tunggal atas **peralatan pertanian non-mekanik**.

- Sehubungan dengan aset **rumah atau bangunan lain**, perbedaan antara persepsi PKUR (81%) dan PKSR (89%) tentang kepemilikan bersama lebih kecil dibandingkan dengan perbedaan persepsi untuk aset lain. **Hal ini menunjukkan bahwa baik bagi laki-laki maupun perempuan dalam rumah tangga terdapat kepemilikan bersama atas aset rumah.**
- Namun, 28% PKSR menganggap kepemilikan tunggal perabotan kecil, sementara hanya 6% PKUR yang melaporkan kepemilikan tunggal dan 26% menyatakan tidak ada kepemilikan.
- Mayoritas PKSR melaporkan kepemilikan bersama (68%) dan tidak ada kepemilikan (30%) dari **alat transportasi**. Sebaliknya, PKUR pada umumnya melaporkan kepemilikan bersama (60%) dan kepemilikan tunggal (29%).

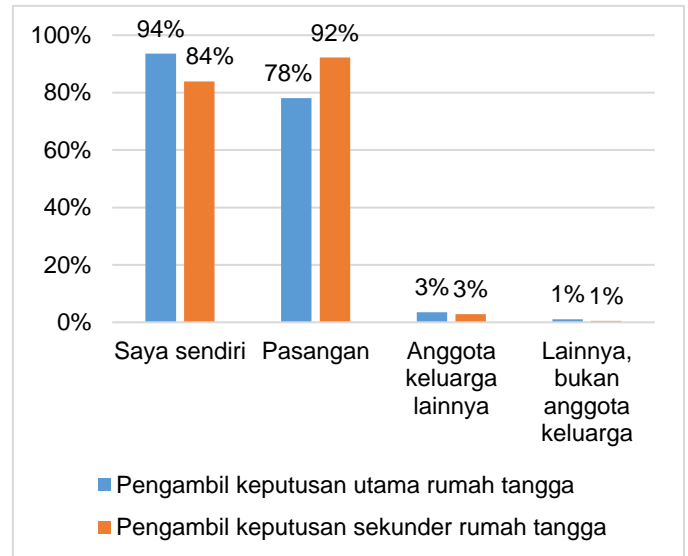
Akses kredit

Sumber pinjaman

Responden diwawancarai tentang pengalaman mereka dalam meminjam uang atau barang-barang lainnya dalam 12 bulan terakhir.

Respons peternak terkait sumber pinjaman menurut kabupaten disajikan pada Tabel A4 di Lampiran.

- **Sebagian besar PKUR (laki-laki) (38%) dan PKSR (perempuan) (36%) melaporkan tidak ada sumber pinjaman**, yang menunjukkan bahwa rumah tangga tidak meminjam uang dalam 12 bulan terakhir.
- Menurut PKUR dan PKSR, mayoritas rumah tangga (36%) mendapatkan pinjaman dari **koperasi susu**.
- Hal ini diikuti oleh pinjaman dari **sumber formal seperti bank dan lembaga keuangan** menurut 21% PKUR dan 22% PKSR.
- Menurut 6% dari PKUR dan PKSR, uang juga dipinjam **dari teman dan / atau kerabat (tanpa bunga)**.



Gambar 2. Persepsi pengambilan keputusan untuk meminjam dana oleh PKUR (n = 402) dan PKSR (n = 384).

Bentuk pinjaman

Dari responden yang melaporkan pernah mendapatkan pinjaman, mereka diwawancarai tentang bentuk pinjaman, apakah berupa uang tunai, barang, atau keduanya yang dipinjam oleh rumah tangga dalam 12 bulan terakhir.

Respons menurut kabupaten disajikan pada Tabel A5 di Lampiran.

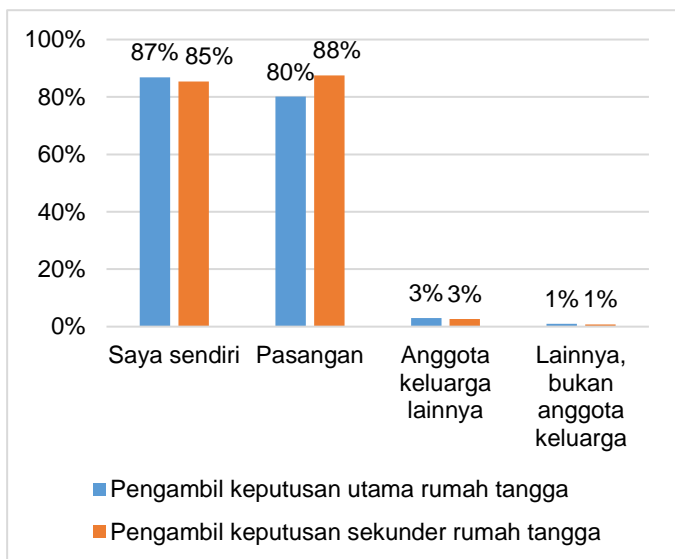
- Menurut **mayoritas (98%) PKUR dan PKSR, pinjaman dari koperasi susu dalam bentuk uang tunai.**
- Demikian pula, **100% PKUR dan PKSR melaporkan bahwa pinjaman dari bank dan lembaga keuangan dalam bentuk uang tunai.**

Sebanyak 87% PKUR dan 86% PKSR yang meminjam dari **teman / kerabat** meminjam secara tunai, sementara 14% menerimanya dalam bentuk barang (in-kind).

Keputusan untuk mendapatkan pinjaman

Responden ditanya siapa yang pada umumnya membuat keputusan untuk meminjam dalam 12 bulan terakhir.

Gambar 2 menunjukkan tingkat pengambilan keputusan untuk mendapatkan pinjaman dana menurut PKUR dan PKSR. Respons menurut



Gambar 3. Persepsi PKUR dan PKSR dalam pengambilan keputusan penggunaan dana dari pinjaman.

kabupaten disajikan pada Tabel A6 di Lampiran.

- Sebanyak 94% PKUR melaporkan membuat keputusan untuk meminjam, dibandingkan dengan 92% PKSR yang menganggap pasangan mereka yang membuat keputusan.
- Terdapat perbedaan yang cukup besar antar PKUR yang menganggap pasangan mereka bertanggung jawab atas keputusan meminjam (78%) dan PKSR yang

menganggap diri mereka bertanggung jawab (84%).

- Menurut 4% PKUR, anggota rumah tangga lain membuat keputusan untuk meminjam dana, sementara 3% dari PKSR melaporkan hal yang sama (Gambar 2).

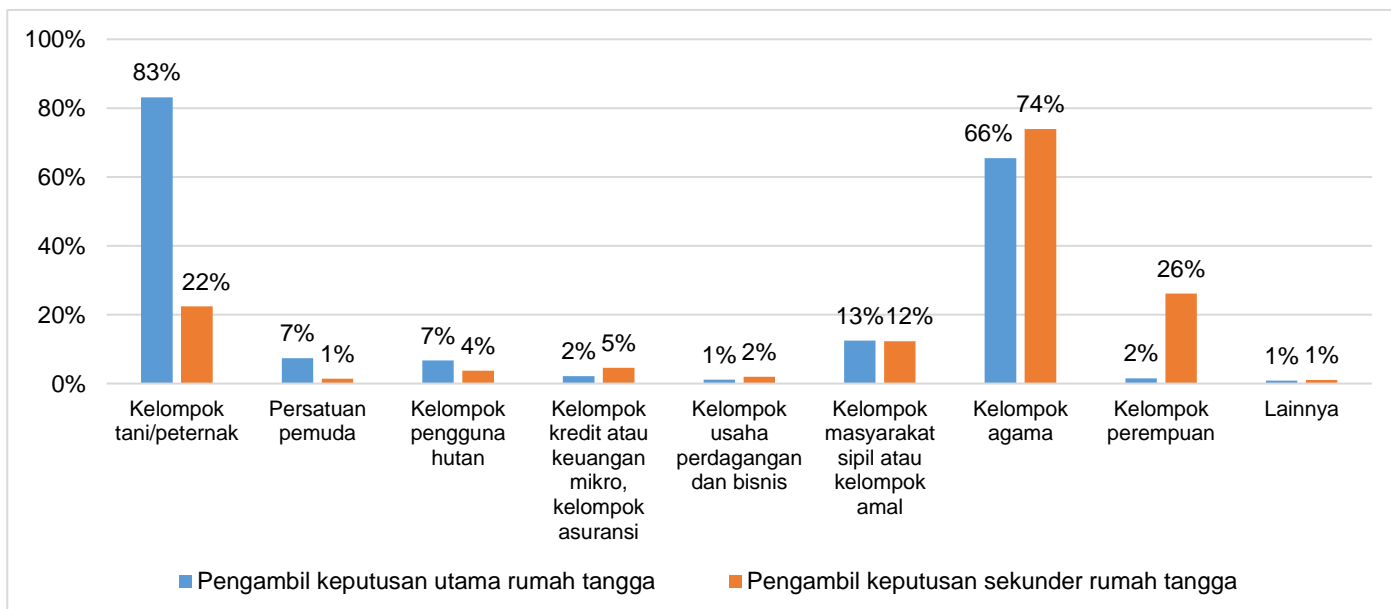
Secara keseluruhan, **hal ini menunjukkan bahwa keputusan untuk meminjam dana pada umumnya dilakukan secara bersama** oleh PKUR dan PKSR.

Keputusan penggunaan dana yang dipinjam

Pertanyaan sebelumnya diikuti oleh pertanyaan siapa yang membuat keputusan penggunaan dana dari pinjaman.

Respons menurut kabupaten ditunjukkan pada Tabel A6 di Lampiran. Gambar 3 menunjukkan perbedaan tingkat pengambilan keputusan antara PKUR dan PKSR menyangkut keputusan penggunaan dana dari pinjaman.

- Sebanyak 87% PKUR melaporkan membuat keputusan sendiri terhadap penggunaan dana dari pinjaman, sementara 88% PKSR menganggap pasangan mereka yang bertanggung jawab.
- Demikian pula dengan bagian sebelumnya, PKUR menganggap pasangan mereka bertanggung jawab untuk membuat keputusan (80%), dibandingkan dengan



Gambar 4. Perbandingan keanggotaan dalam berbagai kelompok antara PKUR dan PKSR.

PKSR yang menganggap diri mereka bertanggung jawab (85%).

Namun, perbedaan persepsi relatif kecil. **Hal ini menunjukkan bahwa keputusan penggunaan dana dari pinjaman juga dilakukan secara bersama oleh PKUR dan PKSR**

Kenggotaan kelompok

Responden diwawancarai terkait keberadaan dan keanggotaan dalam kelompok formal, informal, dan adat di masyarakat.

Daftar kelompok dalam modul A-WEIA meliputi: kelompok tani (termasuk tanaman pangan, peternakan, perikanan, dan pemasaran produk), pemuda, hutan, kredit atau keuangan mikro, asuransi, asosiasi perdagangan dan bisnis, kelompok masyarakat, agama, dan perempuan.

Hal ini memberikan informasi terkait peluang partisipasi perempuan dalam pelatihan pertanian, bisnis, pengembangan kapasitas, dan kegiatan sosial melalui keanggotaan dalam kelompok-kelompok tersebut.

Gambar 4 menunjukkan keanggotaan PKUR dan PKSR dalam berbagai kelompok formal, informal, dan adat di masyarakat. Respons kabupaten ditunjukkan pada Tabel A7 pada Lampiran.

Dalam hal keanggotaan dalam kelompok tani, terdapat perbedaan substansial dalam tingkat partisipasi antara PKUR dan PKSR.

- Secara keseluruhan, **83% PKUR adalah anggota kelompok tani, sementara hanya 22% PKSR merupakan anggota kelompok tani** (Gambar 4).
- Keanggotaan PKSR dalam kelompok tani tertinggi di Kabupaten Garut (34%), dan terendah di Kabupaten Bandung (16%) (Tabel A7).

Di sisi lain, lebih banyak PKSR melaporkan menjadi anggota aktif kelompok agama dibandingkan dengan PKUR.

- Secara keseluruhan, **74% PKSR adalah anggota kelompok agama, sementara**

66% PKUR adalah anggota kelompok yang serupa (Gambar 4).

- Proporsi tertinggi dari keanggotaan kelompok agama untuk PKUR (86%) dan PKSR (92%) berada di Kabupaten Garut (Tabel A7).

Fakta menarik lainnya adalah partisipasi PKSR yang relatif rendah dalam kelompok perempuan.

- **Hanya 26% dari PKSR (perempuan) adalah anggota aktif kelompok perempuan** (Gambar 4).
- Proporsi tertinggi keanggotaan perempuan dilaporkan di Kab. Bogor (30%) dan terendah di Kab. Cianjur (19%) (Tabel A7).

Ringkasan

Lembar fakta ini membahas berbagai informasi dari hasil survei peternak IndoDairy terkait kepemilikan individu dan kolektif atas aset, bentuk pinjaman, pengambilan keputusan tentang pinjaman, pengambilan keputusan tentang penggunaan dana pinjaman, dan aspek keanggotaan kelompok PKUR dan PKSR.

- Sehubungan dengan **kepemilikan aset utama (mis. rumah, bidang tanah pertanian dan alat transportasi), respons kepemilikan PKUR yang dilaporkan relatif sama dengan kepemilikan PKSR.**
- Sebanyak 66% dari PKUR menganggap kepemilikan bersama atas aset, sementara 75% dari PKSR menganggap hal yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa **lebih banyak perempuan menganggap kepemilikan bersama atas aset dibandingkan dengan laki-laki dalam rumah tangga.**
- Berkaitan dengan kepemilikan tunggal atau bersama, **hasil keseluruhan menunjukkan bahwa untuk sebagian besar aset, sebagian besar PKSR menganggap kepemilikan bersama dibandingkan dengan PKUR.**
- Menurut PKUR (38%) dan PKSR (36%), mayoritas rumah tangga tidak meminjam uang dalam 12 bulan terakhir.

- **Mayoritas PKUR dan PKSR (36%) yang telah meminjam uang dalam 12 bulan terakhir melaporkan pinjaman dari koperasi susu, yang sebagian besar (98%) dalam bentuk uang tunai.**
- Dalam hal dana pinjaman, sebanyak 94% dari PKUR merasa bahwa mereka membuat keputusan untuk meminjam, sementara 92% dari PKSR menganggap pasangan mereka bertanggung jawab. Demikian juga, sebanyak 84% PKSR melaporkan membuat keputusan tersebut sendiri, sementara 78% PKUR menganggap pasangan mereka bertanggung jawab. **Hal ini menunjukkan bahwa keputusan untuk meminjam dana umumnya dilakukan secara bersama-sama.**
- Demikian pula dengan keputusan tentang penggunaan dana pinjaman, sebanyak 87% PKUR merasa bahwa mereka membuat keputusan sendiri, sementara 88% PKSR menganggap pasangan mereka bertanggung jawab. Sebanyak 85% PKSR menganggap diri mereka bertanggung jawab, sementara 80% PKUR menganggap pasangannya bertanggung jawab. **Hal ini menunjukkan bahwa keputusan tentang penggunaan dana pinjaman umumnya dilakukan bersama-sama.**
- Terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat partisipasi PKUR (83%) dan PKSR (22%) dalam kelompok tani.
- Di sisi lain, lebih banyak PKSR (74%) melaporkan partisipasi aktif dalam kelompok agama, dibandingkan dengan hanya 66% dari PKUR.

Lampiran Lembar Fakta 12

Tabel yang ditampilkan dalam lampiran ini menyajikan ringkasan statistik terkait aspek inklusivitas gender dalam pengambilan keputusan dalam rumah tangga.

Signifikansi statistik antarkabupaten ditentukan menggunakan ANOVA (untuk variabel biner dan kontinu) dan uji Pearson's Chi-squared (untuk variabel kategori). Untuk variabel kategori dengan pengamatan kecil ($n < 5$), uji eksak Fisher digunakan untuk mengkonfirmasi uji Chi-square. Hasil uji ANOVA dan Chi-square ditunjukkan di kolom sebelah kanan, yaitu kolom Total. Perbandingan berpasangan dilakukan untuk variabel biner dan kontinu menggunakan uji Tukey ketika uji ANOVA menunjukkan perbedaan menuju signifikan ($p < 0,1$). Kabupaten dengan huruf yang sama tidak berbeda secara signifikan pada tingkat 5% ($p > 0,05$).

Tabel A1. Perbandingan respons PKUR dan PKSR atas kepemilikan berbagai aset yang dapat digunakan untuk menghasilkan pendapatan, menurut kabupaten.

Variabel	Pengambil Keputusan Utama Rumah Tangga - PKUR (n=600)										Pengambil Keputusan Sekunder Rumah Tangga - PKSR (n=563)									
	Bandung		Bogor		Cianjur		Garut		Total		Bandung		Bogor		Cianjur		Garut		Total	
	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹
Lahan pertanian	46,0%	ab	45,0%	ab	32,5%	a	57,1%	b	46,7%	***	43,6%	ab	44,7%	ab	35,1%	a	56,4%	b	45,6%	**
Ternak besar	90,0%		100,0%	a	98,8%	a	96,4%	a	94,0%	***	89,3%	a	100,0%	b	98,6%	b	95,5%	ab	93,4%	***
Ternak kecil	2,7%	a	7,5%	a	8,8%	a	6,4%	a	5,0%	*	2,9%	a	7,9%	a	6,8%	a	8,3%	a	5,3%	*
Unggas	20,3%	a	22,5%	ab	37,5%	b	23,6%	ab	23,7%	**	19,6%	a	23,7%	ab	40,5%	b	23,3%	a	23,8%	***
Kolam ikan/alat pancing	2,0%	a	5,0%	ab	2,5%	a	11,4%	b	4,7%	***	1,4%	a	5,3%	ab	1,4%	a	12,0%	b	4,4%	***
Peralatan pertanian non-mekanik	70,3%		92,5%	a	88,8%	a	83,6%	a	78,8%	***	65,4%		90,8%	a	87,8%	a	80,5%	a	75,3%	***
Peralatan pertanian mekanik	4,7%		0,0%		2,5%		2,9%		3,3%		5,4%		1,3%		4,1%		2,3%		3,9%	
Peralatan usaha non-pertanian	9,7%	a	22,5%	b	15,0%	ab	10,7%	ab	12,3%	**	10,4%	a	25,0%	b	17,6%	ab	9,8%	a	13,1%	***
Rumah atau bangunan lainnya	85,0%		95,0%	a	96,3%	a	93,6%	a	89,8%	***	83,6%	a	97,4%	b	93,2%	ab	94,7%	b	89,3%	***
Perabotan besar	99,3%		98,8%		98,8%		98,6%		99,0%		98,2%		100,0%		98,6%		99,2%		98,8%	
Perabota kecil	96,0%		100,0%		96,3%		97,9%		97,0%		95,4%	a	100,0%	a	100,0%	a	99,2%	a	97,5%	**
Ponsel	86,7%		92,5%		86,3%		80,7%		86,0%		85,4%		89,5%		87,8%		78,9%		84,7%	
Tanah lainnya tidak digunakan untuk pertanian	16,7%		17,5%		18,8%		15,7%		16,8%		15,7%		21,1%		14,9%		15,0%		16,2%	
Alat transportasi	84,7%	a	93,8%	a	86,3%	a	69,3%		82,5%	***	85,0%	a	94,7%	a	86,5%	a	68,4%		82,6%	***
Tidak ada	0,0%		0,0%		0,0%		0,0%		0,0%		0,7%		0,0%		0,0%		0,0%		0,4%	

¹Sig = Signifikansi; * p < 0,1, ** p < 0,05 dan *** p < 0,01 menunjukkan perbedaan signifikansi masing-masing pada level 10%, 5% dan 1%. Perbandingan berpasangan dilakukan untuk variabel biner dan kontinu menggunakan uji Tukey ketika uji ANOVA menunjukkan perbedaan menuju signifikan (p < 0,1). Kabupaten dengan huruf yang sama tidak berbeda secara signifikan pada tingkat 5% (p > 0,05).

Tabel A2. Perbandingan respons PKUR dan PKSRS yang melaporkan kepemilikan tunggal atau bersama atas aset, menurut kabupaten.

Variabel	Pengambil Keputusan Utama Rumah Tangga - PKUR (n=4438)						Pengambil Keputusan Sekunder Rumah Tangga - PKSRS (n=4133)					
	Bandung	Bogor	Cianjur	Garut	Total	Sig ¹	Bandung	Bogor	Cianjur	Garut	Total	Sig ¹
Apakah Dana memiliki barang yang dapat digunakan untuk menghasilkan pendapatan?												
<i>Tidak</i>	12,7%	12,2%	11,4%	14,1%	12,8%	***	14,9%	12,3%	14,0%	13,9%	14,2%	***
<i>Ya, sendiri</i>	24,0%	21,1%	19,0%	17,1%	21,3%	***	12,8%	11,0%	7,2%	10,1%	11,1%	***
<i>Ya, bersama</i>	63,4%	66,7%	69,6%	68,8%	66,0%	***	72,3%	76,7%	78,9%	76,0%	74,7%	***

¹Sig = Signifikansi; * p < 0,1, ** p < 0,05 dan *** p < 0,01 menunjukkan perbedaan signifikansi masing-masing pada level 10%, 5% dan 1%. Perbandingan berpasangan dilakukan untuk variabel biner dan kontinu menggunakan uji Tukey ketika uji ANOVA menunjukkan perbedaan menuju signifikan (p < 0,1). Kabupaten dengan huruf yang sama tidak berbeda secara signifikan pada tingkat 5% (p > 0,05).

Tabel A3. Perbandingan respons PKUR dan PKSR yang melaporkan kepemilikan tunggal atau bersama atas berbagai aset, menurut kabupaten.

Variabel	Pengambil Keputusan Utama Rumah Tangga - PKUR (PKUR)						Pengambil Keputusan Sekunder Rumah Tangga - PKSR (PKSR)					
	Bandung	Bogor	Cianjur	Garut	Total	Sig ¹	Bandung	Bogor	Cianjur	Garut	Total	Sig ¹
Lahan pertanian (PKUR=280) (PKSR=257)												
<i>Tidak</i>	10,9%	0,0%	11,5%	7,5%	8,6%		13,1%	8,8%	7,7%	13,3%	12,1%	
<i>Ya, sendiri</i>	29,7%	25,0%	15,4%	21,3%	25,4%		8,2%	5,9%	0,0%	2,7%	5,5%	
<i>Ya, bersama</i>	59,4%	75,0%	73,1%	71,3%	66,1%		78,7%	85,3%	92,3%	84,0%	82,5%	
Ternak besar (PKUR=564) (PKSR=526)												
<i>Tidak</i>	1,9%	2,5%	10,1%	0,7%	2,8%	***	7,6%	7,9%	15,1%	4,7%	8,0%	
<i>Ya, sendiri</i>	20,0%	21,3%	12,7%	20,0%	19,2%	***	0,4%	1,3%	0,0%	0,8%	0,6%	
<i>Ya, bersama</i>	78,2%	76,3%	77,2%	79,3%	78,0%	***	92,0%	90,8%	84,9%	94,5%	91,4%	
Ternak kecil (PKUR=30) (PKSR=30)												
<i>Tidak</i>	0,0%	0,0%	14,3%	0,0%	3,3%		12,5%	0,0%	20,0%	9,1%	10,0%	
<i>Ya, sendiri</i>	37,5%	16,7%	28,6%	0,0%	20,0%		0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
<i>Ya, bersama</i>	62,5%	83,3%	57,1%	100,0%	76,7%		87,5%	100,0%	80,0%	90,9%	90,0%	
Unggas (PKUR=142) (PKSR=134)												
<i>Tidak</i>	13,1%	27,8%	13,3%	9,1%	14,1%		18,2%	16,7%	16,7%	0,0%	13,4%	
<i>Ya, sendiri</i>	24,6%	5,6%	16,7%	6,1%	16,2%		16,4%	11,1%	3,3%	9,7%	11,2%	
<i>Ya, bersama</i>	62,3%	66,7%	70,0%	84,9%	69,7%		65,5%	72,2%	80,0%	90,3%	75,4%	
Kolam ikan atau alat pancing (PKUR=28) (PKSR=25)												
<i>Tidak</i>	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%		0,0%	25,0%	0,0%	12,5%	12,0%	
<i>Ya, sendiri</i>	0,0%	0,0%	50,0%	0,0%	3,6%	***	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
<i>Ya, bersama</i>	100,0%	100,0%	50,0%	100,0%	96,4%	***	100,0%	75,0%	100,0%	87,5%	88,0%	
Peralatan pertanian non-mekanik (PKUR=473) (PKSR=424)												
<i>Tidak</i>	1,0%	2,7%	2,8%	0,0%	1,3%		27,3%	21,7%	24,6%	25,2%	25,5%	
<i>Ya, sendiri</i>	45,5%	39,2%	42,3%	38,5%	42,3%		3,3%	2,9%	3,1%	3,7%	3,3%	
<i>Ya, bersama</i>	53,6%	58,1%	54,9%	61,5%	56,5%		69,4%	75,4%	72,3%	71,0%	71,2%	
Peralatan pertanian mekanik (PKUR=20) (PKSR=22)												
<i>Tidak</i>	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%		26,7%	0,0%	0,0%	33,3%	22,7%	
<i>Ya, sendiri</i>	64,3%	0,0%	50,0%	25,0%	55,0%		6,7%	0,0%	0,0%	0,0%	4,6%	
<i>Ya, bersama</i>	35,7%	0,0%	50,0%	75,0%	45,0%		66,7%	100,0%	100,0%	66,7%	72,7%	
Peralatan usaha non-pertanian (PKUR=74) (PKSR=74)												
<i>Tidak</i>	6,9%	11,1%	16,7%	6,7%	9,5%		34,5%	26,3%	15,4%	38,5%	29,7%	
<i>Ya, sendiri</i>	44,8%	11,1%	33,3%	40,0%	33,8%		13,8%	10,5%	15,4%	15,4%	13,5%	
<i>Ya, bersama</i>	48,3%	77,8%	50,0%	53,3%	56,8%		51,7%	63,2%	69,2%	46,2%	56,8%	

Variabel	Pengambil Keputusan Utama Rumah Tangga - PKUR (PKUR)						Pengambil Keputusan Sekunder Rumah Tangga - PKSR (PKSR)					
	Bandung	Bogor	Cianjur	Garut	Total	Sig ¹	Bandung	Bogor	Cianjur	Garut	Total	Sig ¹
Rumah atau bangunan lainnya (PKUR=539) (PKSR=503)												
<i>Tidak</i>	8,6%	2,6%	9,1%	5,3%	7,1%		7,3%	5,4%	5,8%	1,6%	5,4%	
<i>Ya, sendiri</i>	12,6%	14,5%	11,7%	9,9%	12,1%		6,8%	4,1%	1,5%	7,1%	5,8%	
<i>Ya, bersama</i>	78,8%	82,9%	79,2%	84,7%	80,9%		85,9%	90,5%	92,8%	91,3%	88,9%	
Perabotan besar (PKUR=594) (PKSR=556)												
<i>Tidak</i>	13,8%	7,6%	5,1%	10,9%	11,1%		1,8%	1,3%	1,4%	0,0%	1,3%	
<i>Ya, sendiri</i>	7,7%	7,6%	5,1%	6,5%	7,1%		12,7%	6,6%	2,7%	10,6%	10,1%	
<i>Ya, bersama</i>	78,5%	84,8%	89,9%	82,6%	81,8%		85,5%	92,1%	95,9%	89,4%	88,7%	
Perabotan kecil (PKUR=582) (PKSR=549)												
<i>Tidak</i>	27,1%	31,3%	14,3%	27,7%	26,1%		0,4%	0,0%	0,0%	0,0%	0,2%	
<i>Ya, sendiri</i>	5,6%	7,5%	3,9%	5,8%	5,7%		31,1%	25,0%	18,9%	30,3%	28,4%	
<i>Ya, bersama</i>	67,4%	61,3%	81,8%	66,4%	68,2%		68,5%	75,0%	81,1%	69,7%	71,4%	
Ponsel (PKUR=516) (PKSR=477)												
<i>Tidak</i>	27,7%	32,4%	27,5%	48,7%	33,0%	***	32,2%	30,9%	36,9%	44,8%	35,4%	*
<i>Ya, sendiri</i>	42,3%	40,5%	39,1%	22,1%	37,2%	***	33,9%	41,2%	26,2%	20,0%	30,8%	*
<i>Ya, bersama</i>	30,0%	27,0%	33,3%	29,2%	29,8%	***	33,9%	27,9%	36,9%	35,2%	33,8%	*
Tanah lainnya tidak digunakan untuk pertanian (PKUR=101) (PKSR=91)												
<i>Tidak</i>	10,0%	7,1%	0,0%	13,6%	8,9%		15,9%	6,3%	0,0%	5,0%	9,9%	
<i>Ya, sendiri</i>	32,0%	14,3%	20,0%	9,1%	22,8%		2,3%	6,3%	0,0%	5,0%	3,3%	
<i>Ya, bersama</i>	58,0%	78,6%	80,0%	77,3%	68,3%		81,8%	87,5%	100,0%	90,0%	86,8%	
Alat transportasi (PKUR=495) (PKSR=465)												
<i>Tidak</i>	8,3%	10,7%	13,0%	19,6%	11,5%	**	31,9%	20,8%	21,9%	38,5%	30,1%	
<i>Ya, sendiri</i>	33,5%	26,7%	20,3%	24,7%	28,9%	**	1,7%	2,8%	3,1%	3,3%	2,4%	
<i>Ya, bersama</i>	58,3%	62,7%	66,7%	55,7%	59,6%	**	66,4%	76,4%	75,0%	58,2%	67,5%	

¹Sig = Signifikansi; * p < 0,1, ** p < 0,05 dan *** p < 0,01 menunjukkan perbedaan signifikansi masing-masing pada level 10%, 5% dan 1%. Perbandingan berpasangan dilakukan untuk variabel biner dan kontinu menggunakan uji Tukey ketika uji ANOVA menunjukkan perbedaan menuju signifikan (p < 0,1). Kabupaten dengan huruf yang sama tidak berbeda secara signifikan pada tingkat 5% (p > 0,05).

Tabel A4. Perbandingan respons PKUR dan PKSR yang mendapatkan pinjaman dalam 12 bulan terakhir dari berbagai sumber, menurut kabupaten.

Variabel	Pengambil Keputusan Utama Rumah Tangga - PKUR (n=600)										Pengambil Keputusan Sekunder Rumah Tangga - PKSR (n=563)									
	Bandung		Bogor		Cianjur		Garut		Total		Bandung		Bogor		Cianjur		Garut		Total	
	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹
Koperasi susu	26,3%		8,8%		42,5%		69,3%		36,2%	***	26,1%	a	6,6%		40,5%	a	70,7%		35,9%	***
Pemberi pinjaman formal	30,0%	b	20,0%	ab	7,5%	a	8,6%	a	20,7%	***	31,4%	b	21,1%	ab	8,1%	a	9,0%	a	21,7%	***
Pemberi pinjaman informal	0,7%		0,0%		0,0%		0,0%		0,3%		0,4%		0,0%		0,0%		0,0%		0,2%	
Teman/keluarga (tanpa bunga)	6,3%		11,3%		6,3%		2,9%		6,2%		6,8%		10,5%		6,8%		3,0%		6,4%	
Persatuan/serikat	0,0%	a	0,0%	a	1,3%	a	0,0%	a	0,2%	*	0,0%	a	0,0%	a	1,4%	a	0,0%	a	0,2%	*
Kelompok kredit/tabungan	0,0%		1,3%		1,3%		0,0%		0,3%		0,0%		1,3%		1,4%		0,0%		0,4%	
LSM	0,0%		0,0%		0,0%		0,0%		0,0%		0,0%		0,0%		0,0%		0,0%		0,0%	
Lainnya	1,3%		0,0%		0,0%		0,0%		0,7%		1,4%		0,0%		0,0%		0,0%		0,7%	
Tidak ada	38,7%	b	60,0%		37,5%	ab	22,1%	a	37,5%	***	36,1%	b	59,2%		37,8%	ab	21,1%	a	35,9%	***
Tidak tahu	0,0%		0,0%		0,0%		0,0%		0,0%		0,4%		0,0%		0,0%		0,0%		0,2%	

¹Sig = Signifikansi; * p < 0,1, ** p < 0,05 dan *** p < 0,01 menunjukkan perbedaan signifikansi masing-masing pada level 10%, 5% dan 1%. Perbandingan berpasangan dilakukan untuk variabel biner dan kontinu menggunakan uji Tukey ketika uji ANOVA menunjukkan perbedaan menuju signifikan (p < 0,1). Kabupaten dengan huruf yang sama tidak berbeda secara signifikan pada tingkat 5% (p > 0,05).

Tabel A5. Perbandingan respons PKUR dan PKSR terkait bentuk pinjaman dalam 12 bulan terakhir dari berbagai sumber, menurut kabupaten.

Variabel	Pengambil Keputusan Utama Rumah Tangga - PKUR (PKUR)						Pengambil Keputusan Sekunder Rumah Tangga - PKSR (PKSR)					
	Bandung	Bogor	Cianjur	Garut	Total	Sig ¹	Bandung	Bogor	Cianjur	Garut	Total	Sig ¹
Koperasi susu (PKUR=217) (PKSR=202)												
<i>Tunai</i>	94,9%	100,0%	100,0%	99,0%	97,7%		95,9%	100,0%	100,0%	98,9%	98,0%	
<i>In-kind</i>	3,8%	0,0%	0,0%	0,0%	1,4%		2,7%	0,0%	0,0%	0,0%	1,0%	
<i>Tunai dan in-kind</i>	1,3%	0,0%	0,0%	1,0%	0,9%		1,4%	0,0%	0,0%	1,1%	1,0%	
Pemberi pinjaman formal (PKUR=124) (PKSR=122)												
<i>Tunai</i>	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%		100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
<i>In-kind</i>	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%		0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
<i>Tunai dan in-kind</i>	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%		0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
Pemberi pinjaman informal (PKUR=2) (PKSR=1)												
<i>Tunai</i>	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%		100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
<i>In-kind</i>	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%		0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
<i>Tunai dan in-kind</i>	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%		0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
Teman/keluarga (pinjaman tanpa bunga) (PKUR=37) (PKSR=36)												
<i>Tunai</i>	100,0%	88,9%	60,0%	50,0%	86,5%	***	100,0%	87,5%	60,0%	50,0%	86,1%	***
<i>In-kind</i>	0,0%	11,1%	40,0%	50,0%	13,5%	***	0,0%	12,5%	40,0%	50,0%	13,9%	***
<i>Tunai dan in-kind</i>	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%		0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
Persatuan/serikat (PKUR=1) (PKSR=1)												
<i>Tunai</i>	0,0%	0,0%	100,0%	0,0%	100,0%		0,0%	0,0%	100,0%	0,0%	100,0%	
<i>In-kind</i>	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%		0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
<i>Tunai dan in-kind</i>	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%		0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
Kelompok kredit/tabungan (PKUR=2) (PKSR=2)												
<i>Tunai</i>	0,0%	100,0%	100,0%	0,0%	100,0%		0,0%	100,0%	100,0%	0,0%	100,0%	
<i>In-kind</i>	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%		0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
<i>Tunai dan in-kind</i>	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%		0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
Lainnya (PKUR=19) (PKSR=20)												
<i>Tunai</i>	100,0%	50,0%	100,0%	100,0%	94,7%		100,0%	50,0%	100,0%	100,0%	95,0%	
<i>In-kind</i>	0,0%	50,0%	0,0%	0,0%	5,3%		0,0%	50,0%	0,0%	0,0%	5,0%	
<i>Tunai dan in-kind</i>	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%		0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	

¹Sig = Signifikansi; * p < 0,1, ** p < 0,05 dan *** p < 0,01 menunjukkan perbedaan signifikansi masing-masing pada level 10%, 5% dan 1%. Perbandingan berpasangan dilakukan untuk variabel biner dan kontinu menggunakan uji Tukey ketika uji ANOVA menunjukkan perbedaan menuju signifikan (p < 0,1). Kabupaten dengan huruf yang sama tidak berbeda secara signifikan pada tingkat 5% (p > 0,05).

Tabel A6. Perbandingan respons PKUR dan PKSR dalam pengambilan keputusan tentang dana pinjaman, menurut kabupaten.

Variabel	Pengambil Keputusan Utama Rumah Tangga - PKUR (n=402)					Pengambil Keputusan Sekunder Rumah Tangga - PKSR (n=384)														
	Bandung		Bogor		Cianjur		Garut		Total	Bandung		Bogor		Cianjur		Garut		Total		
	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹		
Keputusan untuk meminjam																				
Sendiri	94,4%		94,3%		87,5%		94,8%		93,5%		82,4%		87,5%		84,6%		84,8%		83,9%	
Pasangan	83,1%	a	65,7%	a	71,4%	a	76,7%	a	78,1%	*	95,7%	b	87,5%	ab	78,8%	a	93,8%	b	92,2%	***
Anggota keluarga lainnya	3,6%		2,9%		7,1%		1,7%		3,5%		2,1%		3,1%		7,7%		1,8%		2,9%	
Bukan anggota keluarga	2,1%		0,0%		0,0%		0,0%		1,0%		1,1%		0,0%		0,0%		0,0%		0,5%	
Keputusan tentang penggunaan dana pinjaman																				
Sendiri	87,7%		91,4%		83,9%		85,3%		86,8%		83,5%		84,4%		82,7%		90,2%		85,4%	
Pasangan	80,0%		74,3%		73,2%		85,3%		80,1%		89,9%	b	81,3%	ab	75,0%	a	91,1%	b	87,5%	**
Anggota keluarga lainnya	3,6%	a	0,0%	a	7,1%	a	0,9%	a	3,0%	*	2,1%	a	0,0%	a	7,7%	a	1,8%	a	2,6%	*
Bukan anggota keluarga	2,1%		0,0%		0,0%		0,0%		1,0%		1,6%		0,0%		0,0%		0,0%		0,8%	

¹Sig = Signifikansi; * p < 0,1, ** p < 0,05 dan *** p < 0,01 menunjukkan perbedaan signifikansi masing-masing pada level 10%, 5% dan 1%. Perbandingan berpasangan dilakukan untuk variabel biner dan kontinu menggunakan uji Tukey ketika uji ANOVA menunjukkan perbedaan menuju signifikan (p < 0,1). Kabupaten dengan huruf yang sama tidak berbeda secara signifikan pada tingkat 5% (p > 0,05).

Tabel A7. Perbandingan respons PKUR dan PKSR dalam keanggotaan berbagai kelompok, menurut kabupaten.

Variabel	Pengambil Keputusan Utama Rumah Tangga - PKUR (n=600)										Pengambil Keputusan Sekunder Rumah Tangga - PKSR (n=563)									
	Bandung		Bogor		Cianjur		Garut		Total		Bandung		Bogor		Cianjur		Garut		Total	
	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹	Nilai	Sig ¹
Kelompok tani ²	83,0%		86,3%		81,3%		82,9%		83,2%		16,4%	a	26,3%	ab	20,3%	ab	33,8%	b	22,4%	***
Kelompok pemuda	8,3%		3,8%		5,0%		8,6%		7,3%		1,1%		2,6%		1,4%		1,5%		1,4%	
Kelompok pengguna hutan	9,7%	b	1,3%	a	1,3%	a	6,4%	ab	6,7%	***	5,0%		3,9%		1,4%		2,3%		3,7%	
Kelompok kredit atau keuangan mikro, kelompok asuransi	1,3%		2,5%		2,5%		3,6%		2,2%		1,8%	a	5,3%	ab	6,8%	ab	9,0%	b	4,6%	***
Kelompok usaha perdagangan dan bisnis	0,7%	a	5,0%		0,0%	a	0,7%	a	1,2%	***	1,4%		3,9%		0,0%		3,0%		2,0%	
Kelompok masyarakat sipil (peningkatan komunitas) atau kelompok amal	9,0%	a	15,0%	ab	10,0%	ab	20,0%	b	12,5%	***	10,7%		10,5%		9,5%		18,0%		12,3%	
Kelompok agama	55,7%	a	71,3%	bc	60,0%	ab	86,4%	c	65,5%	***	69,6%	a	63,2%	a	68,9%	a	91,7%		73,9%	***
Kelompok perempuan	2,0%		2,5%		0,0%		0,7%		1,5%		25,4%		30,3%		18,9%		29,3%		26,1%	
Lainnya	1,3%		0,0%		1,3%		0,0%		0,8%		1,4%		1,3%		0,0%		0,8%		1,1%	

¹Sig = Signifikansi; ²Termasuk kelompok-kelompok peternak sapi perah dan nelayan (termasuk pemasaran) * p < 0,1, ** p < 0,05 dan *** p < 0,01 menunjukkan perbedaan signifikansi masing-masing pada level 10%, 5% dan 1%. Perbandingan berpasangan dilakukan untuk variabel biner dan kontinu menggunakan uji Tukey ketika uji ANOVA menunjukkan perbedaan menuju signifikan (p < 0,1). Kabupaten dengan huruf yang sama tidak berbeda secara signifikan pada tingkat 5% (p > 0,05).